

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) atau sering disebut kencing manis merupakan suatu keadaan tubuh mengalami gangguan dalam menyeimbangkan kadar gula. Pada kondisi tersebut, kadar gula di dalam tubuh penyandang diabetes berada dalam kadar yang sangat tinggi. Diabetes merupakan penyebab utama untuk kebutaan, serangan jantung, stroke, gagal ginjal dan amputasi kaki.

Pada tahun 2015, 415 jiwa orang dewasa dengan diabetes, kenaikan 4 kali lipat dari tahun sebelumnya, diperkirakan jumlahnya akan menjadi 640 juta jiwa. Hampir 80% orang diabetes mellitus ada di Negara berpenghasilan rendah dan menengah. Pada tahun 2012 gula darah tinggi atau diabetes memiliki angka kematian 3,7 juta di dunia. Satu diantara dua orang penyandang diabetes masih belum terdiagnosa dan belum menyadari bahwa dirinya diabetes (WHO, 2015).

Prevalensi diabetes di antara orang dewasa di regional asia tenggara meningkat dari 4,1% di tahun 2010 menjadi 8,6% di tahun 2014. Pada tahun 2012, sekitar 1 juta orang asia tenggara meninggal karena konsekuensi dari gula darah tinggi termasuk di dalamnya kematian akibat langsung dari diabetes (contoh koma diabetikum), maupun kematian karena komplikasi dan konsekuensi dari diabetes,

seperti gagal ginjal, penyakit jantung dan pembuluh darah maupun tuberculosis.(IDF, 2015)

Menurut *Internatonal Diabetes Federatiaon* (IDF) (2014), kawasan Asia Pasifik merupakan kawasan terbanyak yang menderita diabetes melitus, dengan angka terjadinya 138 juta kasus (8.5%). IDF memperkirakan pada tahun 2035 jumlah insiden DM akan mengalami peningkatan menjadi 205 juta kasus di antara usia penderita DM 40-59 tahun (IDF, 2014). Indonesia berada di posisi kedua terbanyak di kawasan Asia Tenggara. Menurut IDF (2014) angka kejadian diabetes melitus di Indonesia sebesar 9,116.03 kasus.

Berdasarkan rikesdas tahun 2014, prevalensi diabetes yang terdiagnosis oleh dokter sebesar 2,1% dimana prevalensi diabetes yang terdiagnosis dokter tertinggi terdapat di Provinsi Yogyakarta 2,6% DKI Jakarta 2,5% Sulawesi Utara 2,4% dan Kalimantan Timur 2,3% (Muflihatin, 2015). Meningkatnya jumlah penderita DM dapat di sebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor keturunan atau genetik, obesitas, perubahan gaya hidup, pola makan yang salah, obat-obatan yang mempengaruhi kadar glukosa darah, kurangnya aktivitas fisik, proses menua, kehamilan, perokok dan stress (Muflihatin, 2015).

Diabetes melitus dapat menyebabkan komplikasi pada berbagai sistem tubuh. Komplikasi diabetes melitus bersifat jangka pendek dan jangka panjang. Komplikasi jangka pendek meliputi hipoglikemia dan ketoasidosis, sedangkan

komplikasi pada jangka panjang dapat berupa kerusakan makroangiopati dan mikroangiopati. Kerusakan makroangiopati meliputi penyakit arteri koroner, kerusakan pembuluh darah serebral dan kerusakan pembuluh darah perifer. Adapun komplikasi mikroangiopati meliputi retinopati, nefropati dan neuropati.

Salah satu komplikasi dari diabetes mellitus yaitu nefropati diabetik yaitu jenis kerusakan ginjal yang terjadi karena penyakit diabetes, salah satu penyebab kematian tertinggi di antara semua komplikasi diabetes, gejala yang timbul biasanya tidak nafsu makan, penurunan berat badan, sulit berpikir, pembengkakan disekitar mata, kulit kering dan gatal, kram otot, gangguan tidur, mual dan muntah.

Kulit kering dan gatal dapat diatasi dengan perawatan kulit dalam upaya pencegahan terjadinya kerusakan dapat dilakukan dengan pemberian minyak kelapa, dan minyak zaitun yang mengandung aneka gizi dan nutrisi yang baik sebagai perawatan kecantikan, sebagai pelembab yang sangat dibutuhkan oleh kulit, karena kelembapan merupakan kondisi yang baik untuk menjaga sel-sel kulit dan membuatnya tidak cepat tua dan tidak pecah-pecah (cahyo 2011). Kelembapan dan elastisitas kulit sekaligus memperlancar proses regenerasi kulit, sehingga kulit tidak mudah kering dan berkerut (Chaerunisa, 2008).

Minyak kelapa dapat membantu mempertahankan kelembapan kulit dan elastisitas kulit sekaligus memperlancar proses regenerasi kulit, sehingga kulit tidak mudah kering dan berkerut. Kulit yang kering, dan pecah tersebut di

oleskan minyak kelapa dengan sedikit pijatan untuk merelaksikan otot kulit sehingga akan menjadi lebih lembut, lembab, dan rileks (andriani fatmawati, 2010)

Ada beberapa inovasi yang dilakukan pada pasien diabetes salah satunya adalah senam kaki untuk mengurangi kadar gula darah Senam kaki diabetes bertujuan meningkatkan kesegaran jasmani atau nilai aerobik yang optimal untuk penderita diabetes, dengan olahraga yang disesuaikan dengan kebutuhan penderita diabetes tanpa komplikasi komplikasi yang berat (Anneahira, 2011). Senam kaki dapat membantu memperbaiki sirkulasi darah dan memperkuat otot-otot kecil kaki dan mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki. Selain itu dapat meningkatkan kekuatan otot betis, otot paha, dan juga mengatasi keterbatasan pergerakan sendi (Anneahira, 2011). dan mencegah terjadinya ulkus Diabetes mellitus.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah Bagaimana asuhan keperawatan pada pasien Diabetes mellitus dengan melakukan perawatan kulit untuk mengatasi masalah kerusakan integritas kulit pada Diabetes Mellitus di Ruang Lantai IV Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes mellitus dengan melakukan inovasi perawatan kulit minyak zaitun untuk mengatasi masalah resiko kerusakan integritas kulit pada pasien Diabetes Mellitus di Ruang Lantai IV Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto tahun 2018.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasi karakteristik pasien Diabetes Mellitus di Ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 2018
- b. Teridentifikasi etiologi penyakit Diabetes Melitus dari masing-masing pasien di Ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 2018
- c. Teridentifikasi manifestasi klinis dari masing-masing pasien dengan Diabetes mellitus di Ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 2018
- d. Teridentifikasi penatalaksanaan medis dari masing-masing pasien dengan Diabetes mellitus di Ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 2018
- e. Teridentifikasi pengkajian focus dari masing-masing pasien dengan Diabetes mellitus di Ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 2018

- f. Teridentifikasi diagnose keperawatan dari masing-masing pasien dengan Diabetes mellitus di Ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 2018
- g. Teridentifikasi intervensi keperawatan dari masing-masing pasien dengan Diabetes mellitus di Ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 2018
- h. Teridentifikasi implementasi keperawatan dari masing-masing pasien dengan Diabetes mellitus di Ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 2018
- i. Teridentifikasi evaluasi keperawatan dari masing-masing pasien dengan Diabetes mellitus di Ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 2018
- j. Menganalisa karakteristik pasien, etiologi, manifestasi klinik, penatalaksanaan medis, pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan dari masing-masing pasien dengan penyakit Diabetes Mellitus di Ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 2018
- k. Tersusun pemenuhan baru tentang asuhan keperawatan dari masing-masing pasien dengan penyakit diabetes mellitus di Ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 2018

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Rumah Sakit**

Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pelayanan rumah sakit untuk bahan peningkatan kinerja perawat pelaksanaan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan asuhan keperawatan, khususnya dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes mellitus.

##### **1.4.2. Bagi Peneliti**

Studi khusus ini dapat dipakai sebagai pengalaman belajar dengan menerapkan ilmu terutama ilmu studi kasus dengan cara melakukan penelusuran secara langsung terhadap pasien diabetes mellitus.

##### **1.4.3. Bagi Institut Peneliti**

Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan terapan, khususnya berkaitan dengan melakukan asuhan keperawatan pasien dengan diabetes mellitus.

#### **1.5. Ruang Lingkup**

Dalam penulisan laporan studi kasus akhir program pendidikan profesi ners saat ini penulis hanya membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus di Ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto dari tanggal 02 Januari sampai dengan tanggal 03 Februari 2018.

## 1.6. Metode Penelitian

Dalam penulisan laporan akhir studi kasus ini penulisan menggunakan metode deskriptif dan metode kepustakaan. Metode deskriptif yaitu tipe studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan, teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Sumber data yang diperoleh atau digunakan adalah data primer yang didapat langsung dari pasien dan data sekunder yang didapat dan keluarga, tenaga kesehatan dan dokumen hasil pemeriksaan penunjang lainnya. Metode kepustakaan yang digunakan oleh penulisan adalah dengan mempelajari buku sumber yang berhubungan dengan asuhan keperawatan yang diberikan pada klien dengan Diabetes Mellitus